**BAB V**

**P E N U T U P**

* 1. **Kesimpulan**
1. Bahwa penerapan metode jigsaw dapat meningkatkan tercapainya standart nilai ketuntasan belajar siswa Kelas V MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan metode jigsaw dengan baik. Hal ini dibuktikan bahwa berdasrkan hasil observasi peneliti, guru telah melaksanakan indikator-indikator pembelajaran dengan metode jigsaw. Guru mendapatkan skor rata-rata 77,30% pada siklus I dan 84,85% pada siklus II. Penerapan metode jigsaw dengan baik dapat meningkatkan tercapainya standart nilai ketuntasan belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan belajar siswa adalah 44,17% dan yang belum tuntas belajarnya sebesar 18,33%. Adapun pada siklus II didapat hasil rata-rata 81,67%, ketuntasan belajar 75% dan belum tuntas 6,67%.
2. Bahwa siswa Kelas V merespon dengan sangat baik terhadap penerapan metode jigsaw di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini dibuktikan bahwa ketika siswa ditanya: Apakah anda merasa senang mengikuti pembelajaran seperti ini?, 20% siswa menjawab sangat setuju, 72% menjawan setuju, 8% menjawab tidak setuju,dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.
3. Bahwa melalui metode jigsaw prestasi belajar IPS siswa Kelas V MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat meningkat dengan sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 12% siswa atau 3 orang siswa dari 25 orang siswa mendapatkan nilai ≤ 65. Terdapat 18 siswa atau 72% yang mendapatkan nilai ulangan harian 70 – 80 pada mata pelajaran IPS. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai ≥ 85 sebanyak 4 siswa atau 16%.
	1. **Saran-Saran**
4. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai pimpinan lembaga pendidikan hendaknya dapat memberikan beberapa kebijakan yang dapat digunakan untuk mengaktifkan proses belajar mengajar, diantara dengan memberi fasilitas yang lengkap, media yang tepat dan lingkungan yang kondusif.

1. Bagi Guru

Sebagai seorang panutan bagi para siswa, guru hendaknya bisa melakukan komunikasi aktif dengan para siswa dan lebih memberikan kesempatan kepada siswa agar rencana pengajaran bisa terlaksana dengan baik.

1. Bagi Siswa

Sebagai subyek belajar diharapkan siswa dapat aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar dan bisa menempatkan diri sebagai seorang yang terdidik, sehingga harapan untuk meraih prestasi belajar secara maksimal dapat diperolehnya. Selain itu diharapkan siswa dapat memberikan masukan bagi guru demi terciptanya interaksi belajar mengajar yang kondusif dan menarik, yang pada ujungnya prestasi belajarnya akan meningkat.